

## DETERMINAN PENDAPATAN PELAKU UMKM DI KECAMATAN SARIO KOTA MANADO

Lidya Efraim<sup>1\*</sup>, Ita Pingkan F. Rorong<sup>2</sup>, Jacline I. Sumual<sup>3</sup>  
Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia<sup>1\*23</sup>  
Email: [efraimlidya21@gmail.com](mailto:efraimlidya21@gmail.com)<sup>1</sup>

### Keywords

*Income, Business Capital, Working Hours and Length of Busines.*

*Pendapatan, Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha.*

### Abstrak

*This study aims to analyze the income determinants of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sario District, Manado City, focusing on business capital variables, working hours, and business duration. The data used in this study is primary data collected through questionnaires and interviews with MSME actors in Sario District. The analysis method applied is multiple linear regression using SPSS software version 27. The results of the study show that the business capital variable has a positive but insignificant influence on income, which indicates that the amount of business capital does not directly affect the income of MSME actors in Sario District. Meanwhile, the variable of working hours and length of business has a positive and significant influence on income, which means that the longer the working hours and the longer the business experience, the greater the income obtained by MSME actors in the area. This research provides important insights for MSME entrepreneurs and policymakers in an effort to increase income through the management of working hours and business experience.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sario, Kota Manado, dengan fokus pada variabel modal usaha, jam kerja, dan lama usaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dengan pelaku UMKM di Kecamatan Sario. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan, yang mengindikasikan bahwa besarnya modal usaha tidak secara langsung memengaruhi pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario. Sementara itu, variabel jam kerja dan lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, yang berarti bahwa semakin lama jam kerja dan semakin panjang pengalaman usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM di daerah tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengusaha UMKM dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan pendapatan melalui pengelolaan waktu kerja dan pengalaman usaha.*

## 1. PENDAHULUAN

Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Menurut Direktorat Jenderal Pembendahaaran RI (2023), UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang memainkan peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang di Indonesia, dengan menjadi salah satu sektor usaha yang krusial. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan representasi dari prinsip-prinsip inisiatif dan kebebasan dalam berwirausaha, yang menjadi faktor kunci dalam membentuk sebuah ekonomi yang bersaing (Cicea et al., 2019). UMKM memiliki dampak yang signifikan dalam memperluas kesetaraan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Mengutip laporan BPS (2006) dalam Hartono dan Hartomo (2016), salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro adalah pendapatan yang rendah, dengan rata-rata penghasilan sekitar Rp 885.000,- per bulan (BPS, 2006). Mengutip laporan BPS, Diby Prabowo (2004 dalam Kara, 2009) menegaskan bahwa 35.10% UKM menyatakan kesulitan permodalan, kemudian diikuti oleh kepastian pasar 25.9% dan kesulitan bahan baku 15.4%. Selain itu, pendapatan UMKM sering kali tidak stabil. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi operasional usaha. Salah satu penyebab utama adalah fluktuasi permintaan pasar yang dapat dipengaruhi oleh perubahan tren, kondisi ekonomi, dan daya beli konsumen. Untuk mempercepat proses transformasi industri, mengurangi tingkat pengangguran, dan mengatasi kemiskinan, pemerintah menganggap Usaha Mikro 4 Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sektor yang strategis.

**Tabel 1. 1 Hasil Observasi**

<b>Jumlah UMKM</b>	<b>100 Pelaku UMKM</b>
Pendapatan Kotor Harian	Rp. 300.000 - Rp1.000.000
Modal Awal	Rp. 500.000 - Rp1.000.000
Jam Kerja	7 jam (17.00 - 24.00)
Jumlah Pembeli	20-50 orang

*Sumber : Data Hasil Obeservasi*

Flamboyan menjadi tempat *hitz* dan banyak digandrungi oleh anak-anak muda sebagai tempat berkumpul. Selain itu jenis makanan dan minuman yang dijual pun beragam. Tidak hanya makanan, namun terdapat juga UMKM-UMKM lokal yang menjual kerajinan. Flamboyan memiliki 100 UMKM dan ramai dikunjungi saat malam hari. Jam kerja usaha terhitung buka pada pukul 17.00 hingga tutup pada pukul 24.00. Adapun rentang modal yang dipakai UMKM, yaitu Rp 500.000 – Rp. 1.000.000 dengan pendapatan harian sebesar Rp. 300.000 – Rp. 1.000.000. Melihat perkembangan UMKM di Jalan Flamboyan yang cepat, peneliti tertarik untuk itu dalam penelitian ini, berfokus untuk melihat determinan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario, dengan variabel-variabel yang dipertimbangkan meliputi jam kerja, modal, dan jumlah pembeli.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Sario, Kota Manado.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Sario, Kota Manado.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Sario, Kota Manado.
4. Untuk mengetahui pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha secara bersama-sama Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Sario, Kota Manado

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### *A. Teori Pendapatan*

Menurut Mankiw (2003:10), pendapatan perorangan (personal income) merujuk pada pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan bisnis kecil (non-perusahaan). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh individu dari hasil kerjanya

Rahardja dan Manurung (2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu.

*B. Penelitian Terdahulu*

Penelitian oleh (Gonibala, 2019) bertujuan untuk mengevaluasi dampak Modal dan Biaya Produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Sumber data yang dianalisis mencakup data primer dan sekunder, dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Koefisien negatif menunjukkan hubungan yang searah antara modal dan pendapatan, di mana pengeluaran modal berpotensi mengakibatkan penurunan pendapatan. Sebaliknya, koefisien positif menandakan hubungan searah antara biaya produksi dan pendapatan, di mana peningkatan biaya produksi dapat berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM.

Penelitian oleh (Polandos et al., 2019) bertujuan untuk menganalisis dampak modal usaha, masa operasional, dan jumlah karyawan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Metode Analisis Regresi Berganda digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 17 untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Sementara itu, masa operasional dan jumlah karyawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, modal usaha, masa operasional, dan jumlah karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur.

Penelitian oleh (Gregory et al., 2023) bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Jumlah UMKM dan Serapan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa. Metode analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda. Sampel penelitian ini meliputi data Time Series dari tahun 2011 hingga 2020. Hasil pengujian T-Statistik secara parsial menunjukkan bahwa jumlah UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara serapan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan, jumlah UMKM dan serapan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa.

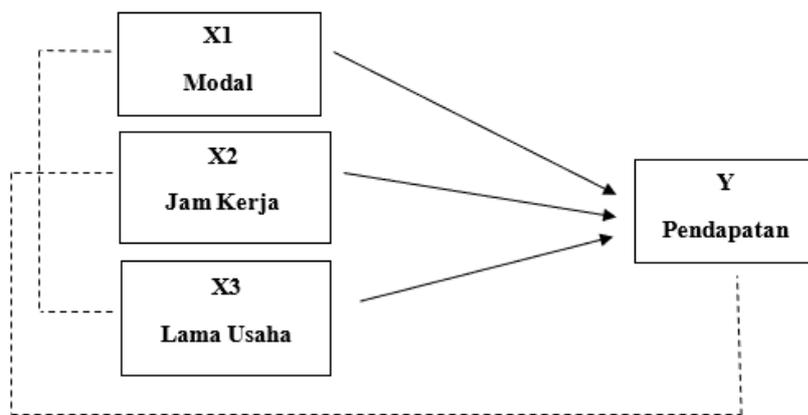
Penelitian (Emelia Adelheid Manalu, 2023) yang berjudul “Analisis Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal usaha, jumlah jam kerja dan jumlah pelanggan atau klien terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

berdasarkan hasil angket dengan menggunakan angket dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan modal usaha yang baik dan menguntungkan, jumlah jam kerja yang baik dan menguntungkan, serta jumlah pelanggan dan konsumen yang mendapatkan keuntungan dari uang yang diterima oleh usaha kecil di Wenang Manado. Jadi saat ini hasil analisis dan variabel modal usaha, jumlah jam kerja, dan jumlah pembeli dan penjual akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha kecil di Kecamatan Wenang Kota Manado.

*C. Kerangka Berpikir*

Kerangka berpikir adalah memahami bagaimana variabel independen dan dependen berinteraksi satu sama lain, digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diselidiki. Teori dan penelitian sebelumnya membentuk dasar penelitian ini.

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**



Sumber : di olah oleh penulis

**Keterangan:**

—————▶ **Secara Parsial**

- - - - -▶ **Secara Simultan**

Berdasarkan Gambar di atas maka hipotesis yang di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Diduga Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado
- 2) Diduga Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado

- 3) Diduga Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado
- 4) Diduga Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado

## **2. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang sistematis, terstruktur dengan baik.

### **B. Jenis data dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu merupakan data yang secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara, data primer ini merupakan jawaban responden dari kuesioner yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dengan mengajukan kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado.

### **C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran**

- 1) Merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki UMKM.
- 2) Dalam konteks ekonomi dan keuangan, modal mengacu pada aset atau sumber daya keuangan yang dimiliki oleh individu, perusahaan, atau negara yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Modal ini dapat berupa uang tunai, investasi, peralatan, bangunan, dan sumber daya lain yang digunakan dalam produksi barang dan jasa.
- 3) Jam kerja adalah periode yang ditetapkan secara resmi di mana karyawan bekerja dan melaksanakan tugasnya. Jam kerja tenaga kerja juga mempengaruhi pendapatan individu, pendapatan rumah tangga, dan kinerja perekonomian suatu negara. Semakin banyak jam kerja, semakin banyak pendapatan dan hasil finansial yang dapat dicapai.
- 4) Lama Usaha adalah durasi waktu atau periode sejak suatu usaha atau bisnis mulai beroperasi hingga waktu tertentu, seringkali dihitung dalam tahun, bulan, atau hari. Lama usaha dapat mempengaruhi berbagai aspek bisnis, termasuk stabilitas, pertumbuhan, pengalaman pengelolaan, serta kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Dalam konteks penelitian, lama usaha sering digunakan sebagai variabel

untuk mengukur dampak pengalaman atau eksistensi usaha terhadap kinerja bisnis, seperti pendapatan, pertumbuhan, dan daya saing.

**D. Metode analisis data**

Untuk menganalisis hubungan antara *variable dependen* dan *independen*, maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda. Dalam analisis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Y=f(X_1,X_2,X_3,)$$

Bentuk Ekonometriknya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan
- X<sub>1</sub> : Modal
- X<sub>2</sub> : Jam Kerja
- X<sub>3</sub> : Lama Usaha
- α : Konstanta/*Intercept*
- β : *Koefisien Regresi*
- e : *Standar Error*

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel *independen* (variabel bebas) terhadap *dependen* (variabel terikat) maka dilakukan uji statistik.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Linear Berganda**

**Hasil Regresi Linear Berganda**

Analisis ini dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil olahan data menunjukkan hasil berikut:

**Tabel 1. Hasil Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	620898,358	1581817,506		0,393	0,696
Modal Usaha	0,196	0,238	0,107	0,825	0,412

Jam Kerja	541234,346	271523,269	0,261	1,993	0,050
Lama Usaha	75186,948	32006,668	0,245	2,349	0,021

*Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)*

Hasil olah data tersebut dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y=620898,358+ 0,196X1 + 541234,346X2 + 75186,948X3 + e$$

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 620898,358, dan secara matematis, apabila nilai variabel independen X1, X2, dan X3 sama dengan nol, maka nilai Y adalah 620898,358.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan. Menurut dasar penentuan normalitas, nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan distribusi residual yang normal, sedangkan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan distribusi residual yang tidak normal. Nilai signifikansi dapat dihitung dengan menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
N	80
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	0,200

*Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Nilai tersebut lebih dari 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi satu sama lain. Faktor Variasi Inflasi (VIF) dan nilai toleransi dapat digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak masalah multikolinearitas. Jika nilai toleransi di bawah 0,10 atau nilai VIF di atas 10, maka ada masalah multikolinearitas; sebaliknya, jika nilai toleransi di atas 0,10 atau nilai VIF di atas 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
Modal Usaha	0,629	1,590	Terbebas dari multikolinearitas
Jam Kerja	0,619	1,615	Terbebas dari multikolinearitas
Lama Usaha	0,977	1,024	Terbebas dari multikolinearitas

*Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)*

Tidak ada korelasi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai VIF setiap variabel independen kurang dari 10 dan nilai toleransi setiap variabel independen lebih dari 0,10, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.4.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam perbedaan residual antara pengamatan. Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas jika nilai sig. lebih dari 0,05 dan jika nilai sig. kurang dari 0,05.

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Kriteria
Modal Usaha	0.588	Terbebas dari heterokedastisitas
Jam Kerja	0.967	Terbebas dari heterokedastisitas
Lama Usaha	0.725	Terbebas dari heterokedastisitas

*Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)*

Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah heterokedastisitas, dengan nilai signifikansi (sig.) masing-masing variabel

0,588, 0.967, dan 0,725. Nilai signifikansi total untuk semua variabel independen lebih dari 0,05.

**Uji Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk menentukan hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial (sebagian). Variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .  $H_0$  diterima dalam situasi lain, dan  $H_1$  ditolak. Hasil uji t memiliki nilai sig yang menunjukkan nilai signifikansi, dan nilai t-statistic menunjukkan nilai  $t_{hitung}$ . Namun, nilai  $t_{tabel}$  studi ini adalah 1,990.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Variabel	Coefficient	t-	
		Statistic	Sig.
Constant	620898,358	0,393	0,696
Modal Usaha	0,196	0,825	0,412
Jam Kerja	541234,346	1,993	0,050
Lama Usaha	75186,948	2,349	0,021

Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)

Berikut adalah penjelasan hasil pengujian uji t menggunakan software SPSS 27 :

- A. Variabel modal usaha (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  0,825 dengan nilai Sig. 0,412, sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya modal usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado.
- B. Variabel jam kerja (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  1,993 dengan nilai Sig. 0,050, sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado.
- C. Variabel lama usaha (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,349 dengan nilai Sig. 0,021, sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado.

**Uji Simultan (Uji F)**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan, uji F dilakukan. Jika nilai

f-hitung > f-tabel dan nilai signifikansi f lebih besar dari 0,05, variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung lebih besar dari ftabel dan nilai signifikansi f lebih besar dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Variabel	f-statistic	Sig.
Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha	5,961	0.001

*Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)*

Karena nilai f-hitung adalah 5,961 dan nilai sig. adalah 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa fhitung lebih besar dari f-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Informasi ini diperoleh dari tabel 6 Dengan kata lain, semua variabel independen, yaitu modal usaha, jam kerja, dan lama usaha, secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado.

### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, koefisien determinasi diuji. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) yang dilakukan menggunakan program SPSS 27 ditunjukkan di sini:

**Tabel 7. Hasil Uji R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,436	0,190	0,159

*Sumber: SPSS 27, data diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 7 kita dapat mengetahui bahwa ada nilai R<sup>2</sup> 0,436, yang berarti bahwa variabel modal usaha (X1), jam kerja (X2) dan lama usaha (X3) dapat mempengaruhi variasi variabel pendapatan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado sebesar 43,6%. Variabel lain di luar model mempengaruhi bagian yang tersisa sebesar 56,4%.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan modal usaha mungkin meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado, tetapi efeknya tidak cukup besar untuk dianggap signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa, meskipun ada korelasi positif antara modal usaha dan pendapatan, komponen lain mungkin lebih banyak mempengaruhi pendapatan UMKM di wilayah tersebut. Purwanti (2012) meneliti UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga dan menemukan bahwa modal usaha memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan usaha mereka. Utari dan Dewi (2014) menemukan hal yang sama tentang UMKM di Kabupaten Jembrana, Bali, di mana modal usaha memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan mereka.

### **Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara jam kerja dan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Sario Kota Manado. Artinya, lebih banyak jam kerja yang diinvestasikan oleh pelaku UMKM, lebih banyak uang yang mereka hasilkan. Hubungan ini signifikan, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya cukup kuat. Studi sebelumnya oleh Putri dan Sari (2020) meneliti UMKM di Kota Padang, yang menemukan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Studi serupa dilakukan oleh Widodo (2019) terhadap pedagang kaki lima di Kota Surabaya, yang menemukan hasil yang serupa. Ini memperkuat gagasan bahwa lebih banyak waktu kerja cenderung meningkatkan pendapatan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah.

### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado. Penelitian menunjukkan bahwa waktu yang lebih lama seseorang menjalankan usahanya (UMKM) di Kecamatan Sario Kota Manado menghasilkan pendapatan yang

lebih besar. Hubungan positif ini menunjukkan peningkatan pendapatan melalui pengalaman, pengetahuan pasar, dan jaringan bisnis yang diperoleh seiring berjalannya waktu. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh ini kuat dan bukan kebetulan statistik. Studi sebelumnya oleh Safitri et al. (2020), yang menemukan hubungan positif antara lama usaha dan pendapatan UMKM di Kota Pekalongan, dan studi oleh Utami dan Wibowo (2018), yang menegaskan bahwa lama usaha memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Surakarta. Gagasan bahwa pengalaman yang diperoleh dari lamanya menjalankan usaha meningkatkan kinerja finansial UMKM diperkuat oleh kedua penelitian tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

Variabel modal usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado tidak dipengaruhi oleh modal usaha. Variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado dipengaruhi oleh jam kerja. Variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado dipengaruhi oleh jam kerja.

Berdasarkan penelitian terhadap 80 pelaku UMKM di Kecamatan Sario, Kota Manado, dapat disimpulkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan, sementara jam kerja dan lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga pemberdayaan UMKM, tidak hanya fokus pada pemberian modal, tetapi juga memberikan pelatihan manajemen keuangan dan strategi penggunaan modal yang efektif untuk meningkatkan dampaknya terhadap pendapatan. Selain itu, edukasi mengenai manajemen waktu yang efisien perlu dilakukan agar pelaku UMKM dapat mengoptimalkan jam kerja tanpa menurunkan kualitas produk atau layanan. Mengingat pentingnya pengalaman dalam usaha, perlu ada program pendampingan jangka panjang dan mentoring dari UMKM yang lebih berpengalaman untuk membantu usaha baru bertahan dan berkembang. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memoderasi atau memediasi hubungan modal usaha dan pendapatan, serta melakukan studi longitudinal dan

komparatif untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika pertumbuhan UMKM di berbagai daerah.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliawati, L., & Murni, A. (2014). *Ekonomi Mikro*. PT. Refika Aditama.
- Anggraini, W. (2019). *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam Sriwijaya Kota Bengkulu)*.
- Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Cicea, C., Popa, I., Marinescu, C., & Ştefan, S. C. (2019). Determinants of SMEs' performance: evidence from European countries. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 32(1), 1602–1620. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1636699>
- Direktorat Jenderal Pembendahaaran RI. (2023). *Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*.
- Gebremichael, B. A. (2014). The Impact of Subsidy on the Growth of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5, 178–188.
- Gitayuda, M. B. S., & Mawardi, M. A. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Tas dan Koper. *Benchmark*, 2(2), 115–123. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i2.249>
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.122>
- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Umkm Dalam Angka*.

- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malayang Raya)*. 7(3), 6.
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Mankiw, G. (2000). *Pengantar Ekonommi Jilid 2*. Erlangga.
- Margaretha, F., & Hapsari, A. D. (2018). Pengelolaan Modal Kerja Pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Kesejahteraan Sosial*.
- Manalu, E. A., Kumaat, R. J., & Sumual, J. I. (2023). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Jam Kerja, dan Jumlah Pembeli/Konsumen Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Kota Manado (Studi di Kecamatan Wenang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 61-72.
- Pujiono. (2012). *Akselerasi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah melalui Pendidikan, Proceeding, Seminar Nasional Peningkatkan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas*.
- Polandos, P. M., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan langowan timur. *Jurnal Berkala ilmiah efisiensi*, 19(04).
- Rusanti, D., Paramu, H., & Sukarno, H. (2014). Determinan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember. *SRA-Economic and Business Article*, 1–7. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63984>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Safitri, H., Setiaji, K., & Wahyudi, M. (2020). Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 563-574.
- Silviana, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Tesis*, 1(69), 1–84.
- Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. CV ALFABETA.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi (edidi 9)*. Erlangga.

Tjiptoroso dalam Firdausa. (2012). Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1– 72.

Utara, D. K. dan U. S. (2023). *UMKM Sulut Dalam Angka*.

Utami, S. S., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 18(1), 48-57.